

## INTISARI

Pemberian kompensasi dimaksudkan sebagai salah satu bentuk penghargaan kepada karyawan atas kontribusinya kepada perusahaan yang tercermin dalam kinerjanya. Pemberian kompensasi merupakan wujud terciptanya hubungan antara majikan dan karyawannya. Tugas karyawan adalah mencurahkan pikiran dan tenaga untuk melaksanakan semua kewajiban dan tanggung jawabnya kepada perusahaan, sedangkan majikan/pengusaha wajib membayar kompensasi sebagai bentuk balas jasa atau penghargaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam suatu laporan dengan judul “SUATU TINJAUAN TENTANG PEMBERIAN KOMPENSASI BULANAN PADA PT. INTI.”

Adapun penelitian ini bertujuan untuk membahas secara teori tentang (1) pelaksanaan kompensasi bulanan pada PT. INTI, (2) tujuan pemberian kompensasi bulanan pada PT. INTI, (3) bentuk-bentuk pemberian kompensasi bulanan pada PT. INTI, (4) masalah serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pemberian kompensasi bulanan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun penggunaan metode tersebut dilakukan untuk menjelaskan, menggambarkan, atau memaparkan objek penelitian yang penulis amati, yaitu tentang pelaksanaan pemberian kompensasi bulanan pada PT. INTI.

Berdasarkan hasil penelitian, pemberian kompensasi bulanan pada PT. INTI terdiri dari gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan kinerja, dan COLA. Dari analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pemberian kompensasi bulanan pada PT. INTI telah dilakukan dengan baik dan cukup sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi masih terdapat kelemahan, yaitu adanya kesalahan transfer dan kesalahan penginputan data gaji yang diakibatkan oleh faktor kelelahan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran agar perusahaan senantiasa menciptakan suasana kerja yang nyaman dan tidak membosankan sehingga kelelahan dan kejenuhan dalam bekerja dapat terhindarkan. Selain itu penulis juga memberikan saran agar proses koreksi juga lebih ditingkatkan lagi dalam mencegah terjadinya kesalahan transfer.